

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan faktor penting yang harus diperhatikan oleh suatu bangsa dan Negara untuk meningkatkan kualitas hidup setiap individu. Pendidikan secara langsung maupun tidak langsung menciptakan manusia yang mampu menghadapi perkembangan-perkembangan teknologi, untuk itu dibutuhkan manusia-manusia yang memiliki kualitas, kreatifitas, dan kemampuan untuk menguasai teknologi melalui pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM). Untuk mempersiapkan seseorang menjadi manusia seutuhnya yaitu yang mampu berfikir logis dan rasional serta mampu melaksanakan fungsinya sebagai makhluk Tuhan, insan sosial, warga negara, dan anggota masyarakat yang nantinya diharapkan mampu membangun Negara dan melaksanakan pembangunan Negara Indonesia ke arah yang lebih maju. Maka dari itu, pemerintah meningkatkan SDM yang berkualitas untuk mengurangi jumlah tingkat pengangguran.

Salah satu usaha yang dilakukan untuk meningkatkan SDM Indonesia adalah dengan meningkatkan peranan lembaga pendidikan. Lembaga pendidikan mempunyai tanggung jawab untuk menciptakan SDM yang mempunyai kualitas dengan cara mempersiapkan lulusan yang mampu mengikuti dan mengisi laju perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) sesuai dengan Sistem Pendidikan Nasional 2006 bahwa Pendidikan Nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 yang berakar pada nilai-nilai nilai Agama, budaya Nasional Indonesia dan tanggapan terhadap tuntutan perubahan zaman.

Pembangunan pendidikan secara tegas diarahkan untuk meningkatkan kualitas SDM, agar manusia meningkatkan harkat dan martabatnya. Untuk mempersiapkan manusia - manusia pembangunan yang akan membawa perubahan

menuju kearah kemajuan, sangat jelas bahwa pendidikan merupakan jalur yang sangat penting. “Pendidikan sebagai proses pengembangan kualitas SDM dapat dilihat secara umum maupun khusus, secara umum pendidikan sebagai proses pengembangan kualitas SDM meliputi proses-proses pembudayaan, pembinaan iman, taqwa dan pembinaan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK). Adapun secara khusus, pendidikan sebagai proses belajar mengajar yang meliputi proses alih nilai, alih pengetahuan dan alih keterampilan (Ishak, 1977:15).

Upaya pengembangan kualitas SDM, harus dilaksanakan dengan pelaksanaan pendidikan yang berkualitas dengan segala komponennya. Untuk mendapatkan pendidikan yang berkualitas harus dengan melaksanakan proses pendidikan secara menyeluruh. Pendidikan yang berkualitas akan terwujud apabila guru pendidiknya juga berkualitas.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dituntut untuk berperan dalam menghasilkan tenaga kerja tingkat menengah yang siap kerja. Secara kualitas SMK ditantang untuk dapat menghasilkan tenaga kerja yang dapat bersaing dalam merebut peluang kerja baik itu di instansi pemerintah maupun swasta serta dunia industri.

SMK sebagai bagian dari lembaga pendidikan kejuruan bertujuan untuk mempersiapkan lulusan yang memiliki pengetahuan dan keterampilan sebagai tenaga kerja yang siap pakai pada tingkat menengah, hal ini sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Hadiwaratama (1983:214), yaitu Sekolah Kejuruan adalah untuk menghasilkan tenaga kerja kejuruan tingkat menengah yang terampil dan dapat memenuhi prasyarat jabatan dalam industri, perdagangan dan jasa serta dapat berusaha sendiri dalam membuka lapangan kerja baru guna meningkatkan produksi dan perluasan kesempatan kerja.

Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan adalah suatu program pendidikan kejuruan teknik yang melaksanakan serangkaian kegiatan belajar yang meliputi berbagai mata pelajaran keteknikan. Mata pelajaran pada kompetensi keahlian teknik kendaraan ringan dapat digolongkan menjadi tiga, yaitu : mata

pelajaran normatif, mata pelajaran adaptif, dan mata pelajaran produktif. Pemeliharaan/servis sistem hidrolis merupakan salah satu mata pelajaran produktif. Menurut kurikulum 2006, mata pelajaran Pemeliharaan/servis sistem hidrolis dan kompresor dikelas X materinya mencakup (1) Komponen sistem hidrolis (2) Pemeliharaan sistem hidrolis, dan (3) Perbaikan sistem hidrolis. Sesuai dengan tujuan SMK di atas, maka lulusan SMK Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan diharapkan dapat menguasai mata pelajaran Pemeliharaan/servis sistem hidrolis baik secara teori maupun praktek dilapangan kerja.

Dalam hal ini, banyak hal atau peluang untuk membuka usaha sendiri berdasarkan dari apa yang dipelajari disekolah. Salah satu contohnya untuk mengembangkan usaha pada pelajaran pemeliharaan/servis sistem hidrolis dan kompresor. Pada bidang ini, siswa dapat mengembangkan dan membuka usaha sendiri seperti, servis shock breaker (absorber), doorsmeer, tempel ban, dan servis rem maupun lainnya.

Dengan berbagai macam usaha yang dapat dikembangkan oleh siswa tidak membutuhkan biaya yang besar sehingga dapat mengurangi jumlah tingkat pengangguran, bahkan dapat membuka peluang kerja bagi yang pengangguran.

Sejalan dengan hal ini, penulis mencoba menyelusuri bagaimana minat berwirausaha pada pemeliharaan/servis sistem hidrolis dan kompresor siswa di SMK Dharma Patra P. Berandan Tahun Pelajaran 2013/2014 dengan mengadakan wawancara dengan guru diklat pemeliharaan/servis sistem hidrolis terhadap minat untuk berwirausaha. Kebanyakan siswa lebih memilih untuk bekerja di instansi – instansi pemerintah maupun swasta. Bahkan berminat untuk melanjutkan ke jenjang kuliah.

Sebagaimana telah dikemukakan di atas sebagai guru untuk memotivasi siswa, dengan membekali lulusan SMK agar menjadi mandiri atau berusaha sendiri (berwirausaha), maka guru perlu ikut serta untuk memotivasi belajar siswa. Dalam kaitan penelitian ini penulis mencermati tentang minat

kewirausahaan. Siswa akan terdorong minatnya dan terbuka dirinya untuk memperoleh rangsangan-rangsangan untuk mempunyai jiwa kewirausahaan.

Dengan demikian kelak siswa telah bekal ilmu dan minat serta jiwa berwirausaha. Inti dari berwirausaha di sini adalah siswa tergugah untuk melakukan kemandirian dalam berusaha, siswa berubah sikap dari ketergantungan kepada orang lain menjadi mandiri, siswa sudah mempunyai cita-cita untuk berusaha sendiri dengan menciptakan lapangan kerja sendiri. Siswa mampu mengikis kebiasaan meminta, rendah diri dan berusaha bekerja berdasar atas kualitas, serta mempunyai kepercayaan diri yang tinggi.

Minat siswa terhadap berwirausaha perlu diketahui oleh guru maupun siswa itu sendiri mengingat minat ini dapat mengarahkan siswa untuk melakukan pilihan dalam menentukan cita-citanya. Cita-cita merupakan perwujudan dari minat dalam hubungan dengan proses/jangkauan masa depan bagi siswa untuk merencanakan dan menentukan pilihan terhadap pendidikan, jabatan atau pekerjaan yang diinginkan. Siswa yang berminat dalam berwirausaha cenderung memilih karir ke sektor swasta dan berwirausaha.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut diatas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Hubungan Penguasaan Materi Ajar Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Minat Berwirausaha Pemeliharaan/Servis Sistem Hidrolik dan kompresor Siswa Kelas X Teknik Kendaraan Ringan SMK Dharma Patra P. Berandan Tahun Ajaran 2013/2014”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan pada latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penguasaan materi ajar siswa kelas X Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Dharma Patra P. Berandan Tahun Ajaran 2013/2014 ?
2. Bagaimana motivasi belajar pada siswa kelas X Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Dharma Patra P. Berandan Tahun Ajaran 2013/2014 ?
3. Bagaimana minat berwirausaha pemeliharaan/servis sistem hidrolik dan kompresor pada siswa kelas X Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Dharma Patra P. Berandan Tahun Ajaran 2013/2014 ?
4. Bagaimana hubungan penguasaan materi ajar dengan minat berwirausaha pemeliharaan/servis sistem hidrolik dan kompresor pada siswa kelas X Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Dharma Patra P. Berandan Tahun Ajaran 2013/2014 ?
5. Bagaimana hubungan motivasi belajar siswa dengan minat berwirausaha pemeliharaan/servis sistem hidrolik dan kompresor pada siswa kelas X Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Dharma Patra P. Berandan Tahun Ajaran 2013/2014 ?
6. Bagaimana hubungan penguasaan materi ajar dan motivasi belajar siswa terhadap minat berwirausaha pemeliharaan/servis sistem hidrolik dan kompresor pada siswa kelas X Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Dharma Patra P. Berandan Tahun Ajaran 2013/2014 ?

C. Pembatasan Masalah

Supaya masalah yang diteliti lebih jelas dan terarah, maka itu perlu diadakan pembatasan masalah. Dalam penelitian ini difokuskan pada korelasi penguasaan materi ajar dan motivasi belajar siswa terhadap minat berwirausaha, selanjutnya pada :

1. Penguasaan materi ajar pada keahlian kompetensi praktek dan teori pemeliharaan/servis sistem hidrolik
2. Motivasi belajar dari dalam diri siswa (instrinsik)
3. Minat berwirausaha pemeliharaan / servis sistem hidrolik siswa kelas X Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Dharma Patra P. Berandan Tahun Ajaran 2013/2014.

D. Rumusan Masalah

Dari pembatasan masalah diatas, maka penulis membuat rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah terdapat hubungan yang positif dan berarti antara penguasaan materi ajar terhadap minat berwirausaha pemeliharaan/servis sistem hidrolik dan kompresor pada siswa kelas X Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Dharma Patra P. Berandan Tahun Ajaran 2013/2014 ?
2. Apakah terdapat hubungan yang positif dan berarti antara motivasi belajar siswa terhadap minat berwirausaha pemeliharaan/servis sistem hidrolik dan kompresor pada siswa kelas X Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Dharma Patra P. Berandan Tahun Ajaran 2013/2014 ?
3. Apakah terdapat hubungan yang positif dan berarti antara penguasaan materi ajar dan motivasi belajar siswa dengan minat berwirausaha pemeliharaan/servis sistem hidrolik dan kompresor pada siswa kelas X Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Dharma Patra P. Berandan Tahun Ajaran 2013/2014 ?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam pelaksanaan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

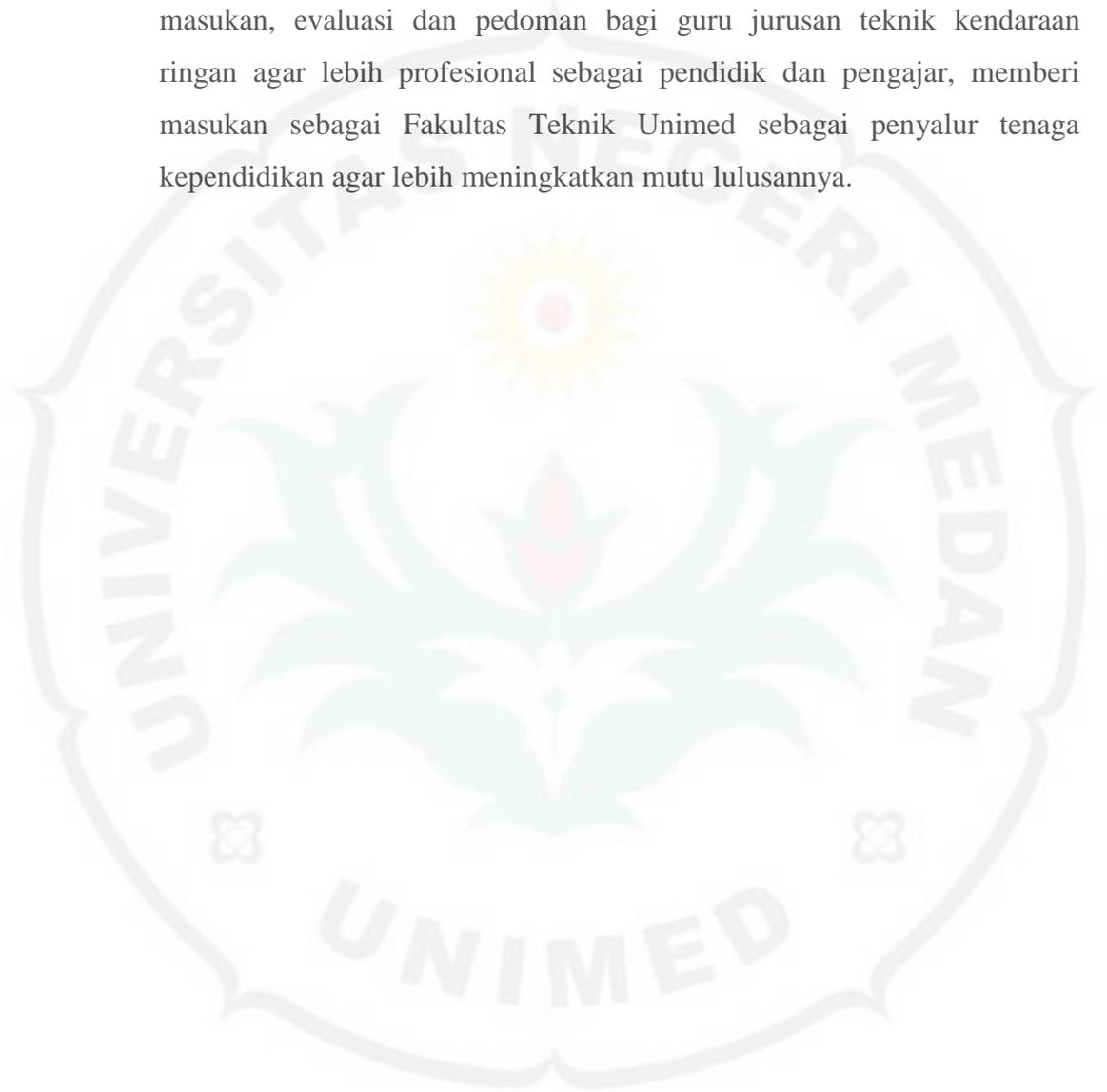
1. Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan positif dan berarti antara penguasaan materi ajar terhadap minat berwirausaha pemeliharaan/servis sistem hidrolik dan kompresor pada siswa kelas X Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Dharma Patra P. Berandan Tahun Ajaran 2013/2014.
2. Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan positif dan berarti antara motivasi belajar siswa terhadap minat berwirausaha pemeliharaan/servis sistem hidrolik dan kompresor pada siswa kelas X Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Dharma Patra P. Berandan Tahun Ajaran 2013/2014.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan positif dan berarti secara bersama-sama antara penguasaan materi ajar dan motivasi belajar siswa terhadap minat berwirausaha pemeliharaan/servis sistem hidrolik dan kompresor pada siswa kelas X Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Dharma Patra P. Berandan Tahun Ajaran 2013/2014.

F. Manfaat Penelitian

Dengan dilaksanakannya penelitian ini, maka manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang hubungan penguasaan materi ajar dan motivasi belajar siswa supaya dapat ditingkatkan seoptimal mungkin.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan dan perhatian bagi pengelola pendidikan, khususnya guru mata diklat pemeliharaan/servis sistem hidrolik dalam pembelajarannya agar mendorong siswa untuk belajar dan menguasai dengan baik.
3. Secara praktis dapat memberi masukan bagi SMK sebagai lembaga pendidikan kejuruan dalam meningkatkan mutu pendidikan, memberi

masukan, evaluasi dan pedoman bagi guru jurusan teknik kendaraan ringan agar lebih profesional sebagai pendidik dan pengajar, memberi masukan sebagai Fakultas Teknik Unimed sebagai penyalur tenaga kependidikan agar lebih meningkatkan mutu lulusannya.



THE
Character Building
UNIVERSITY